

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Metodologi penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Untuk mendapatkan data langsung dari informasi yang kurang dipahami, metode deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian penting yang bekerja dengan baik untuk menjawab pertanyaan tentang siapa, apa, dan lokasi suatu peristiwa atau pengalaman. Deskripsi kualitatif menghasilkan data empiris faktual. Penelitian ini memanfaatkan pendekatan kualitatif deskriptif¹.

Penelitian ini dalam proses mengumpulkan data menggunakan jenis penelitian lapangan (field research), dimana peneliti langsung terjun ke tempat penelitian yang telah ditentukan. Terkait pencarian, pembangkitan, dan penggalian informasi. Peneliti mengumpulkan data secara jeli agar memperoleh data yang relevan dengan penelitian².

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dilaksanakan di BAZNAS Kabupaten Kudus yang berada di desa Megawon, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, dengan fokus penelitian terhadap Peran dan Program Produktif BAZNAS Kudus dalam mengentaskan kemiskinan.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber informasi dan data dalam penelitian. Moleong memahami bahwa subyek penelitian adalah orang dalam setting penelitian, khususnya individu yang dapat memberikan informasi dan data tentang keadaan dan kondisi setting penelitian³. Subyek pada penelitian ini adalah staf BAZNAS Kudus dan mustahik yang mendapatkan zakat, infak, sedekah dari BAZNAS Kudus.

¹ Baiatun Nisa dkk, *Metodologi Penelitian* (Banyumas: Pena Persada, 2022).24.

² Sapto Haryoko, dkk, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)* (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2020).34.

³ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014).61-62.

D. Sumber Data

Dalam proses pengumpulan informasi dan data yang didapatkan pada penelitian ini, peneliti menggunakan data-data berikut:

1. Sumber Data Primer

Melalui prosedur dan teknik perolehan data seperti wawancara, observasi, dan penggunaan instrumen pengukuran yang dirancang khusus untuk tujuan tersebut, sumber data primer adalah jenis data yang diperoleh dan digali dari sumber data primer (sumber asli). Data primer penelitian ini didapatkan langsung dengan wawancara kepada pengurus BAZNAS Kudus dengan informasi yang dijadikan sampel dan data yang didapat akan direkam dan dicatat⁴. Data primer juga didapatkan berbentuk informasi atau wawancara dari mustahik yang menerima bantuan zakat, infak, dan sedekah dan dari bantuan tersebut apakah mampu membantu perekonomiannya.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah jenis data yang didapat dan dicari melewati hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian di lapangan. Biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Data sekunder dari penelitian ini adalah berupa dokumen, arsip-arsip yang dikumpulkan, dicatat, dan disimpan didalam BAZNAS Kudus⁵. Selain itu juga data yang diperoleh dari literature, artikel, dan foto-foto yang diambil pada saat melakukan observasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam memperoleh informasi penelitian ini berupa wawancara, observasi dan dokumentasi pada objek penelitian.

1. Wawancara

Percakapan antara dua orang dengan tujuan tertentu disebut wawancara. Percakapan itu bertujuan untuk mencari dan mendapatkan informasi tertentu. Dalam wawancara terdapat dua belah pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan narasumber (interviewee) yang memberikan

⁴ Adhi Kusumastuti, dan Khoiri, Ahmad Mustamil, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019).34

⁵ I Made Wirartha, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi* (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2006).245.

jawaban atas pertanyaan tersebut⁶. Dalam penelitian ini menggunakan Cara wawancara terstruktur yaitu dengan cara menyusun pertanyaan-pertanyaan tertulis yang telah dipersiapkan terlebih dahulu.

2. Observasi

Observasi merupakan aktivitas umum manusia yang mengandalkan panca indera mata sebagai alat bantu utamanya. Selain itu, panca indera telinga, hidung, mulut, dan kulit. Oleh karena itu kemampuan untuk melakukan pengamatan dengan menggunakan panca indera seseorang dan dibantu panca indera lainnya disebut observasi. Dari hal tersebut observasi merupakan pengamatan dan penginderaan dalam metode pengumpulan data untuk penelitian dari pengamatan ini⁷.

Jenis observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif pasif, artinya peneliti pergi ke tempat orang yang diamati sedang melakukan pekerjaannya tetapi tidak berpartisipasi di dalamnya.

3. Dokumentasi

Melalui pemeriksaan dokumen dan arsip, peneliti mengumpulkan data dan informasi. Penggunaan metode dokumentasi ini tidaklah sulit karena sumber datanya ada, sehingga bisa di cek lagi bila terjadi kekeliruan⁸.

Dokumen adalah catatan kejadian sebelumnya. Dokumen bisa bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya hebat seseorang. Dokumen berupa tulisan seperti buku harian, resume, cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen dalam bentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, dan sketsa⁹.

F. Pengujian Keabsahan Data

Metode pemeriksaan diperlukan untuk menjamin keabsahan data. Metode inspeksi diterapkan berdasarkan sejumlah kriteria tertentu. Pada hakekatnya, selain digunakan untuk menyanggah apa

⁶ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015).29.

⁷ Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenada Media Group, 2015).69.

⁸ Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015).225

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif* (Bandung: ALFABETA, 2018).124.

yang diklaim sebagai penelitian kualitatif yang menyatakan bahwa penelitian itu tidak ilmiah, pemeriksaan keabsahan data merupakan komponen penting dari penelitian kualitatif. Dengan kata lain, bahwa temuan peneliti terbukti benar-benar dapat dipertanggungjawabkan dari semua sudut. Jadi peneliti secara cermat meneliti keabsahan data dengan menggunakan teknik yang telah diuraikan¹⁰.

Perihal keabsahan data dari data penelitian yang dikerjakan maka peneliti berupaya untuk observasi langsung ke lapangan yang berkaitan dengan masyarakat yang menerima bantuan dari program-program BAZNAS Kudus. Selanjutnya peneliti melakukan ketelitian atau kesesuaian data dengan data yang dibutuhkan. Banyak hal yang dapat mempengaruhi hasil perolehan data yang valid seperti ketepatan teknik pengumpulan data, kesesuaian informasi, cara melakukan observasi, wawancara, serta dokumentasi. Salah satu teknik untuk memperoleh data yang valid yaitu dengan melakukan triangulasi¹¹.

Triangulasi adalah teknik pengujian keabsahan data yang menggunakan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk kepentingan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam hal ini peneliti membandingkan data dari hasil observasi di lapangan kepada masyarakat yang menerima bantuan dari program-program BAZNAS Kudus dengan data hasil wawancara dengan Staf BAZNAS Kudus.

Selain itu untuk menguji keabsahan data peneliti juga menggunakan bahan referensi atau acuan disini adalah bukti untuk mendukung temuan peneliti, seperti data wawancara yang harus didukung oleh rekaman dan foto yang dibuat selama wawancara, ataupun foto pada saat observasi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan studi dokumentasi, yang dikenal dengan analisis data kualitatif. Ini melibatkan pengorganisasian data ke dalam kategori, mendeskripsikannya ke dalam unit, mensintesisnya menjadi pola, menentukan mana yang penting dan harus dipelajari, dan menarik

¹⁰ Moleong J Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010).320.

¹¹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016).168.

kesimpulan sehingga mudah dipahami¹². Analisis data terdiri dari 3 (tiga) alur aktivitas yang terjadi secara bersamaan yaitu:

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data berarti meringkas, memilih hal-hal pokok, menitikberatkan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan menggampangkan peneliti untuk melaksanakan pengumpulan data selanjutnya, serta mencarinya bila diperlukan¹³.

b. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data dapat dijalankan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, Flowchart dan sejenisnya. Dengan menampilkan data maka akan mempermudah untuk mengetahui apa yang terjadi, merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami¹⁴.

c. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Selanjutnya adalah menarik kesimpulan atau memverifikasi data setelah data disajikan. Dalam hal ini, proses verifikasi terdiri dari meninjau catatan lapangan dan bertukar pikiran rekan kerja untuk membuat “kesepakatan intersubjektivitas”. Kemudian kebenaran dari setiap makna budaya yang muncul diperiksa kebenarannya dan kesesuaian mereka terhadap validitas mereka¹⁵.

¹² Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif Rekonstruksi Pemikiran Dasar Serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial & Humaniora* (Malang: Literasi Nusantara, 2019).80.

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2005).92

¹⁴ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021).162.

¹⁵ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep Dan Aplikasi Dalam Ilmu Sosial, Keagamaan Dan Pendidikan* (Bandung: Ciptapustaka Media, 2012).150-151.